

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI POKOK TEORI  
PRODUKSI DI KELAS X SMA NEGERI 2 TUKKA**

Oleh:

**Jhon Kitler Siahaan**

**NPM: 14050061/Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

email:

**ABSTRACT**

*This study aims to know whether there is a significant influence of inquiry learning strategy on students' economic achievement on the topic production theory at the tenth grade students of SMA Negeri 2 Tukka. The research was conducted by using quasi experimental method (pretest post test one group design) with 26 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 129 students. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using inquiry learning strategy was 3.68 (very good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic production theory before using inquiry learning strategy was 55.38 (fair category) and after using inquiry learning strategy was 78.08 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample  $t_{test}$  and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). It means, there is a significant influence of inquiry learning strategy on students' economic achievement on the topic production theory at the tenth grade students of SMA Negeri 2 Tukka.*

**Keywords:** *inquiry learning strategy and production theory*

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Dalam pendidikan sekolah berperan sebagai lembaga yang membantu lingkungan dan keluarga untuk mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Belajar sebenarnya adalah merupakan hubungan-hubungan logis dari proses berpikir yang menuju kepada perubahan-perubahan proses belajar. Tujuan kurikulum mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tukka adalah untuk memahami sejumlah konsep ekonomi dengan mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara, dan menampilkan rasa ingin tahu terhadap sejumlah

konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dan bisa memajemen dan bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap salah satu materi pelajaran yaitu materi teori produksi 67. sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 71. Pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah rendahnya persentase ketuntasan belajar siswa adalah dengan cara bersikap lebih kreatif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disenangi oleh peserta didik. Melengkapi sarana dan prasarana, memberikan tugas dan melakukan pembelajaran yang tidak menekankan pada materi saja. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas, biasanya hanya guru yang mendominasi berlangsungnya proses pembelajaran.

Sehubungan hal tersebut maka dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi perlu diterapkan suatu strategi pembelajaran baru yang

dapat membuat siswa merasa tertarik dalam belajar, dalam hal ini guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Pada intinya strategi pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu jenis pembelajaran yang cocok dalam materi teori produksi karena dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri siswa akan lebih mampu mengembangkan pola pikirnya dikarenakan dalam strategi pembelajaran inkuiri menekankan siswa lebih aktif dalam mencari jawaban dari suatu masalah yang dihadapi langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Teori Produksi di Kelas X SMA Negeri 2 Tukka”**.

## 1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Ajar Teori Produksi

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk masa depannya. Biasanya kegiatan belajar dilakukan dimana saja dan kapanpun dan oleh siapapun tanpa memandang status. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Sedangkan menurut Djamarah (2010:37) “Belajar adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar”. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2009:7) menyatakan bahwa “Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang untuk dapat mengubah keterampilan dan kompetensinya yang ada pada dirinya menuju perubahan yang lebih baik.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMK dan di SMA. Dalam pembelajaran ekonomi teori produksi adalah salah satu materi yang di bahas. Dalam Silabus Studi tentang Perilaku Konsumen akan menjadi dasar yang amat penting dalam manajemen pemasaran.

Menurut Sukirno (2013:189) “Produksi merupakan suatu cara yang dilakukan dalam menciptakan suatu produk dalam memecahkan

apa-apa yang menjadi kebutuhan konsumen”. Sedangkan menurut Rianto (2010:148) “Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen”. Sedangkan menurut Rahardja (2008:95) “Produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menghasilkan suatu produk baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang”.

Berdasarkan uraian dan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa produksi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukn oleh pihak produsen dalam menciptakan atau menghasilkan suatu produksi baik itu berupa barang dan jasa.

## 2. Hakekat Strategi Pembelajaran Inkuiri

### a) Pengertian defenisi startegi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan salah satu kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa lebih aktif. Yang mnenkankan pada sumber belajar. Pembelajaran harus lebih menekankan pada praktek, baik dilaboratorium maupun dimasyarakat dan dunia kerja.

Menurut Djamarah (2010:5) “Strategi pembelajaran merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Sedangkan menurut Hamruni (2011:19) “Strategi pembelajaran adalah salah satu cara yang dilakukan dengan mengintegasi serta menyusun kaidah-kaidah yang berkesan dalam pembelajaran”.

Maka dengan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa “strategi pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang secara terprogram dan tertuju untuk membuat siswa belajar secara lebih aktif”.

### b) Defenisi pengertian strategi pembelajaran inkuiri

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Menurut Kunandar (2010:371) “pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran di mana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan siswa

menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri”.

Selanjutnya menurut Sanjaya, Wina (2006:196) “strategi pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis”. Sedangkan menurut Ngalimun (2012:33) “pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah.

Selanjutnya menurut Made Wena (2009: 184) “strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari setiap pertanyaan”. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya-jawab antara guru dan siswa. Sedangkan Menurut Hamruni (2013:95) “Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran Inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: a) Orientasi, b) Merumuskan masalah, c) Mengumpulkan data, d) Analisis data”.

Jadi dari pendapat Para ahli diatas, Maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah salah satu proses yang harus dikembangkan oleh guru agar menekankan siswa lebih bertanggung jawab dalam mencari solusi ataupun jalan keluar dari suatu pertanyaan dalam proses belajar mengajar. Serta mengembangkan cara berfikir ilmiah dimana siswa mengalmisasi suatu konsep atau pinsip, Misalnya mengamati menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan dari proses penelitian karya ilmiah.

## B. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tukka. Yang beralamat di Jl. KH. Zainul Arifin Tukka Lestari. Sebagai Kepala Sekolah adalah Drs. H. Junaidi Pohan dan jumlah guru Ekonomi di sekolah tersebut berjumlah 1 orang yaitu: Dian Maylin Herawati J. S.Pd. Adapun alasan penulis menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian, karena belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti

Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

pelaku tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Sugiyono (2013:107) mengatakan bahwa, “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Sedangkan menurut Riduan (2009:49) bahwa, “penelitian eksperimental merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari suatu pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara tekad”. Adapun model eksperimen yang dibuat adalah model *One Group Pretest-Postest Design* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda. menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tukka yang terdiri dari 5 kelas paralel dengan jumlah 129 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah menggunakan teknik random sampling. Hal ini disebabkan karena dilakukan dengan mengambil sampel secara acak. Sebagaimana menurut Arikunto (2010:177) mengatakan bahwa, “teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”. Jadi sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kelas X<sub>2</sub> sebanyak 26 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan tes Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar obyektif untuk menilai keberhasilan belajar siswa. Menurut Arikunto (2013:26) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh individu oleh kelompok”. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar Kemudian menurut Arikunto (2015:76) “Observasi merupakan salah satu teknik yang harus dilakukan oleh peneliti dengan mengamati langsung masalah yang dihadapi

dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain, sebagai berikut :

1. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati proses mengajar yang dilakukan oleh guru, dengan menggunakan sebuah format pengamatan dan diisi bersama-sama.
2. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati lanjutan dari proses, tetapi tempat yang berbeda dengan menggunakan dua format.
3. Pengamat I dan pengamat II mengulangi lagi proses seperti langkah ke-2, dan begitulah berkali-kali dilakukan sampai diperoleh persamaan hasil pengamatan, atau apabila masih ada saja perbedaan, perbedaan hasil pengamatan tersebut sudah sangat minim. Sedangkan menurut Sukardi (2015:78) "Observasi merupakan instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan".

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap responden yang dituju atau yang akan diteliti

Teknik Analisis Data yang digunakan peneliti Analisis Statistik Deskriptif yaitu Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh strategi pembelajaran inkuiridengan hasil belajar ekonomi materi teori produksi. Analisis statistik inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengguna strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi pada materi teori produksi diterima atau ditolak

### C. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskripsi data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu observasi penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh pengamat dan tes hasil belajar Ekonomi materi teori produksi sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak adalah kelas X<sub>2</sub> berjumlah 26 siswa

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari pengamat di kelas X<sub>2</sub>SMA Negeri 2 Tukka, diketahui secara umum data observasi strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai rata-rata 3,75 jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yssang ditetapkan pada bab III, berada pada kategori "sangat baik". Artinya proses penerapan strategi pembelajaran inkuiridalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 26 siswa kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 55,38, median sebesar 50 dan modus sebesar 50.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 226 siswa kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 78,07, median sebesar 80 dan modus sebesar 80. Untuk lebih jelas, berikut disajikan tabel pencapaian tiap indikator kedua variabel.

**Tabel 8**  
**Perhitungan Mean, Median, dan Modus Data Hasil Belajar Ekonomi Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)**

Statistics		
Pretest		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		55.3846
Median		50.0000
Mode		50.00
Minimum		35.00

Maximum	85.00
Sum	1440.00

Sumber: Olahan Data SPSS V.16

**Tabel 11**  
**Perhitungan Mean, Median dan Modus Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Teori Produksi Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuri (SPI)**

Statistics	
Posttest	
Valid	26
Missing	0
Mean	78.0769
Median	80.0000
Mode	80.00
Minimum	55.00
Maximum	95.00
Sum	2030.00

Sumber: Olahan Data SPSS V.16

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisa pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah tabel hasil olahan data SPSS.

Berdasarkan hasil *output* SPSS 16 tabel Paired Samples Test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t -8.661 sig( 2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig( 2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha(0,000 < 0,05)$ . Pada paired sample test diatas merupakan hasil analisis uji t. Rata-rata sebelum dan sesudah sebesar -2.26923E1 dengan standar kesalahan rata-rata adalah 1,257, simpangan baku atau standar deviasi sebesar 13,35. t hitung sebesar -8.661 dengan derajat kebebasan 25 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian dua ekor dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran inkuri dengan sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuri. (Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuri terhadap hasil belajar teori produksi di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka T.A 2017-2018.

#### D. Pembahasan

Strategi pembelajaran inkuri merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat serta berinteraksi dengan siswa yang menjadikan aktif dalam kelas. Dan memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu : a) Orientasi, b) Merumuskan masalah, c) Mengumpulkan data, d) Analisis data.

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas X<sub>2</sub> sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 55,38. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuri masih berada pada kategori "kurang". Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas X<sub>2</sub> sebagai sampel dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuri dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,07. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori "sangat baik".

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, memilih metode, teknik atau strategi mengajar. Strategi mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan strategi pembelajaran inkuri. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Pembelajaran inkuri adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Perolehan nilai rata-rata strategi pembelajaran inkuri di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka adalah 3,70. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori "Sangat Baik".

Hasil belajar adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami peristiwa belajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari

tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar Ekonomi materi teori produksi. Teori produksi merupakan *output* dan hasil akhir dari proses ekonomi". Perolehan nilai hasil belajar Ekonomi materi produksi di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka sebelum menerapkan model pembelajaran *make a match* mencapai nilai rata-rata 55,35. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori "Kurang". Artinya siswa sudah ada dasar pengetahuan dan mulai memahami materi teori produksi. Dan perolehan nilai hasil belajar Ekonomi materi teori produksi di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka sesudah menerapkan model pembelajaran inkuiri mencapai nilai rata-rata 78,07. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori "Baik". Artinya siswa sudah memahami materi teori produksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi teori produksi mengalami peningkatan sesudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka.

Setelah melakukan pengolahan data melakukan melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar -8.661. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan sig( 2-tailed) lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar teori produksi di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurjana (2013) dalam melakukan kajian pustaka penulis menemukan sebuah penelitian dengan judul " Pengaruh Penguasaan Konsumen Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Produksi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Angkola". Berdasarkan pada perhitungan diperoleh nilai rxy 0,525 apabila angka indeks korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel "r" maka dilihat bahwa pada tingkat kepercayaan 95% dengan serajat kebebasan (dk)  $38-2=36$  diperoleh sebesar 1,684. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui keberadaannya. Artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Konsumen Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Produksi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Angkol".

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi pada materi teori produksi di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1). Gambaran penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada materi teori produksi di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri dan diperoleh skor rata-rata 3,70 yang berada pada kategori "sangat baik".
- 2). Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi teori produksi sebelum penggunaan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka diperoleh nilai rata-rata 55,38 berada pada kategori "kurang". Hasil belajar ekonomi siswa sesudah perlakuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 2 Tukka diperoleh nilai rata-rata 78,07 berada pada kategori "baik".
- 3). Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok teori produksi di kelas X SMA Negeri 2 Tukka, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai yang signifikan  $F_{change}$  lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu : "Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok teori produksi di kelas X SMA Negeri 2 Tukka", Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamruni. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Insan Mardani
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Pers.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaya Presindo

- Rahardja dan Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riduan. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Pustaka Cipta.
- Rianto. 2010. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer*. Jakarta Timur. PT. Bumi Aksara.